

**PROSEDUR TRANSAKSI PEMBAYARAN VENDOR MENGGUNAKAN
SYSTEM APPLICATION AND PRODUCT IN DATA PROCESSING (SAP)
PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA I REGIONAL 7
BANDAR LAMPUNG**

(Laporan Akhir)

**Oleh
DHITA SASKIA
2101061018**



**PROGRAM STUDI D III AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2024**

ABSTRAK

PROSEDUR TRANSAKSI PEMBAYARAN VENDOR MENGGUNAKAN SYSTEM APPLICATION AND PRODUCT IN DATA PROCESSING (SAP) PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA I REGIONAL 7 BANDAR LAMPUNG

Oleh

DHITA SASKIA

PT. Perkebunan Nusantara I Regional 7 merupakan salah satu perusahaan BUMN yang bergerak di bidang perkebunan karet, kelapa sawit, tebu, dan teh. Untuk menunjang kinerjanya, bagian akuntansi dan keuangan tepatnya pada Subbagian Kas dan Bank melakukan suatu proses transaksi bisnis yaitu transaksi pembayaran atas tagihan (*invoice*) terhadap vendor dengan menggunakan *System Application And Product In Data Processing* (SAP). SAP yang mengimplementasikan konsep *Enterprise Resources Planning* (ERP). Penulisan ini bersifat deskriptif dan kualitatif, yaitu suatu penulisan yang dilakukan dengan tujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif untuk mendapatkan jawaban atas perumusan masalah dari penulisan pada saat praktik kerja lapangan telah dilaksanakan dan dikaitkan dengan teori – teori yang telah dipelajari sebelumnya. Sumber data yang digunakan data primer dan data sekunder. Hasil Penulisan ini menunjukkan bahwa transaksi pembayaran vendor menggunakan *System Application And Product In Data Processing* (SAP) pembayaran vendor dengan menu OF-53 membantu untuk memudahkan dalam melakukan penginputan pengeluaran bank untuk kegiatan operasional perusahaan dan data dapat digunakan secara *real time* . Akan tetapi, dengan sistem aplikasi SAP menggunakan menu OF-53 sering terjadi proses penginputan terhenti dikarenakan menginput vendor yang sama pada beberapa user, maka sebaiknya langkah yang dapat dilakukan adalah melakukan pembagian input vendor yang berbeda disetiap user supaya dalam proses penginputan sesama user tidak terhenti.

Kata Kunci : Prosedur, Transaksi Pembayaran Vendor, Invoice, SAP

**PROSEDUR TRANSAKSI PEMBAYARAN VENDOR MENGGUNAKAN
SYSTEM APPLICATION AND PRODUCT IN DATA PROCESSING (SAP)
PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA I REGIONAL 7
BANDAR LAMPUNG**

Oleh

DHITA SASKIA

Laporan Akhir

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
AHLI MADYA AKUNTANSI**

Pada

**Program Studi Diploma III Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung**



**PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2024**

**Judul Laporan Akhir : PROSEDUR TRANSAKSI PEMBAYARAN VENDOR
MENGUNAKAN SYSTEM APPLICATION AND
PRODUCT IN DATA PROCESSING (SAP) PADA PT.
PERKEBUNAN NUSANTARA I REGIONAL 7
BANDAR LAMPUNG**

Nama Mahasiswa : Dhita Saskia

Nomor Pokok Mahasiswa : 2101061018

Program Studi : Diploma III Akuntansi

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis



**Menyetujui,
Pembimbing Laporan Akhir**

**Mengetahui,
Ketua Program Studi D III Akuntansi**

Dr. Mega Metalla, S.E., M.Si., M.S.Ak., Ak., CA.
NIP. 197803092008122001

Dr. Sudrajat, S.E., M.Acc., Akt., CA
NIP. 197309232005011001

HALAMAN PENGESAHAN

Ketua Penguji : **Dr. Mega Metalia, S.E., M.Si., M.S.Ak., Ak., CA.**

Penguji Utama : **Niken Kusumawardani, S.E., M.Sc., Ak., CA.**

Sekretaris Penguji : **Kamadie Sumanda S, S.E., M.Acc., Ak., BKP., CA.**

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Lampung

Prof. Dr. Nairobi, S.E., M.Si.
NIP. 196606211990031003

Tanggal Lulus Ujian Laporan Akhir : **03 Mei 2024**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dhita Saskia

NPM : 2101061018

Program Studi : D3 Akuntansi

menyatakan bahwa laporan akhir saya dengan judul :

PROSEDUR TRANSAKSI PEMBAYARAN VENDOR MENGGUNAKAN *SYSTEM APPLICATION AND PRODUCT IN DATA PROCESSING (SAP)*

PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA I REGIONAL 7

BANDAR LAMPUNG

Adalah hasil karya sendiri

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam laporan akhir ini tidak terdapat keeluruhan atau sebagai tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam rangkaian kalimat atau simbol yang saya akui seolah – olah sebagai tulisan saya sendiri, dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulisannya

Apabila saya melakukan hal tersebut diatas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik laporan akhir yang saya ajukan ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain namun mengakui seolah – olah sebagai hasil pemikiran saya sendiri, saya bersedia untuk dibatalkan gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas Lampung.

Bandar Lampung, 03 Mei 2024

Yang Memberi Pernyataan,

The image shows an official stamp of Universitas Lampung, featuring the university's logo and the text "METERAI TEMPEL". Overlaid on the stamp is a handwritten signature in black ink. Below the stamp, the alphanumeric code "EF8AKX506712476" is visible.

Dhita Saskia
NPM. 2101061018

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Dhita Saskia lahir di Kota Bandar Lampung pada tanggal 10 Mei 2003, anak kedua dari tiga bersaudara pasangan Bapak Iwan Supriadi dan Ibu Holida. Penulis bertempat tinggal di Jalan Mata Air No. 38 Pinang Jaya, Kecamatan Kemiling, Bandar Lampung.

Pendidikan yang pertama kali ditempuh adalah tahun 2008, menyelesaikan Pendidikan Taman Kanak – kanak di TK Dinniyah Putri Negeri Sakti. Pendidikan Sekolah Dasar di MI Dinniyah Putri Lampung dan lulus pada tahun 2015. Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP IT Fitrah Insani yang diselesaikan pada tahun 2018, lalu dilanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMAN 3 Bandar Lampung hingga lulus pada tahun 2021.

Tahun 2021 melanjutkan Pendidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung, program studi Diploma pada jurusan Akuntansi dan telah melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) pada tahun 2024 terhitung dari 09 Januari sampai 29 Februari di PT. Perkebunan Nusantara I Regional 7 Bandar Lampung.

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(QS. Al-Baqarah: 286)

“Kerja keras adalah kunci untuk meraih kesuksesan, tetapi kerja keras tanpa disertai doa tidak akan sempurna”

Buya Hamka

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobil'alamin, dengan segala rasa syukur kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas segala rahmat dan karunia-Nya, kupersembahkan laporan akhir ini dengan segala kerendahan hati kepada orang tuaku tercinta, ayahku Iwan Supriadi dan ibuku Holida.

Terimakasih telah mencitai dan menyayangiku penuh ketulusan, terimakasih atas segala dukungan, motivasi, dan semangat yang telah di berikan selama ini, serta doa yang tiada henti pada akhirnya laporan akhir ini terselesaikan.

SANWACANA

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan rezeki-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan laporan Pratik Kerja Lapangan (PKL) di PTPN I Regional 7 Bandar Lampung dengan judul:

“PROSEDUR TRANSAKSI PEMBAYARAN VENDOR MENGGUNAKAN SYSTEM APPLICATION AND PRODUCT IN DATA PROCESSING (SAP) PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA I REGIONAL 7 BANDAR LAMPUNG”

Laporan akhir ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md.) di Program Studi Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

Penulis mengucapkan terimakasih atas segala doa, dorongan , dan bimbingan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Nairobi, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
2. Ibu Dr. Agrianti Komalasari, S.E., M.Si., Akt., CA. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung
3. Ibu Liza Alvia, S.E., M.Si., Akt.,C.A. Selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
4. Bapak Dr. Sudrajat, S.E., M.Acc.,Akt.,C.A. Selaku Ketua Program Studi Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
5. Ibu Dr. Mega Metalia, S.E., M.Si., M.S.Ak., Ak., CA. selaku dosen pembimbing laporan akhir yang telah membimbing dan memberikan banyak waktu, ide, serta arahnya hingga terselesaikannya laporan akhir ini.

6. Kedua orang tuaku, Ayah dan Ibu. Terima kasih untuk semua doa-doa dan selalu memberikan dukungan, cinta dan kasih sayang yang tiada henti. Kata-kata tidak akan pernah cukup untuk menyatakan betapa besar rasa terima kasihku kepada kalian.
7. Mamas dan adikku. Terima kasih selalu memberikan dukungan, kasih sayang, dan semangat disaat proses penyusunan Laporan Akhir ini.
8. Seluruh dosen, staf, dan karyawan program studi Diploma III Akuntansi atas segala ilmu dan pengetahuan yang telah diberikan serta bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung selama penulis menjadi mahasiswa.
9. Bapak Mario Ellyando Zein selaku kepala bagian Akuntansi dan Keuangan PTPN I Regional 7 Bandar Lampung.
10. Bapak Yogi Gagarin selaku Kepala Subbagian Akuntansi Kas dan Bank PTPN I Regional 7 Bandar Lampung.
11. Bapak Andri Zhaliansyah, selaku Mentor selama ditempat PKL yang telah bersedia membantu dan meluangkan waktu untuk membantu penulis selama penyusunan laporan akhir magang ini.
12. Teman – teman tersayang dan seperjuanganku Nadya, Annisa, Reggina, Wensya, Adam, dan seluruh teman-teman di Diploma III yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
13. Teman-teman seperjuangan yang melaksanakan magang di PTPN I Regional 7 Bandar Lampung Namira Zahra, Dara Rania, Fani Kencana, Hafiza Naura, Ema Ranika. Terimakasih atas segala doa dan dukungannya.
14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah berjasa selama proses penyusunan Laporan Akhir ini.
15. Almamater tercinta yang menjadi identitas selama masa studi.

Semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, serta berkenan membalas budi baik yang diberikan kepada penulis dan semoga laporan akhir ini dapat bermanfaat di masa yang akan datang bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Wassalamualaikum Warahmatullahi wabarakatuh.

Bandar Lampung, 03 Mei 2024
Penulis,

Dhita Saskia
NPM. 2101061018

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN JUDUL	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
SANWACANA	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penulisan	3
1.4 Manfaat Penulisan	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Prosedur	5
2.2 <i>System Application And Product In Data Processing (SAP)</i>	5
2.2.1 <i>Pengertian System Application And Product In Data Processing (SAP)</i>	5
2.2.2 Keunggulan SAP	6
2.2.3 <i>Manfaat System Application And Product In Data Processing (SAP)</i>	7
2.3 Sistem Pembayaran	7
2.3.1 <i>Pengertian Sistem pembayaran</i>	7
2.3.2 <i>Instrumen Sistem Pembayaran</i>	8
2.4 <i>Invoice</i>	8

2.5 Vendor	8
2.5.1 Jenis-jenis Vendor	9
BAB III METODE PENYELESAIAN LAPORAN AKHIR	10
3.1 Desain Penulisan Tugas Akhir	10
3.2 Jenis dan Sumber Data	10
3.3 Metode Pengumpulan Data	10
3.4 Objek Kerja Praktik	11
3.4.1 Lokasi dan Waktu Kerja Praktik	11
3.4.2 Gambaran Umum PT. Perkebunan Nusantara I Regional 7	12
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	17
4.1 Prosedur Transaksi Pembayaran Vendor Pada PTPN 1 Regional 7 Bandar Lampung	17
4.2 Prosedur Penginputan Transaksi Pembayaran Vendor menggunakan SAP ...	23
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	35
5.1 Simpulan	35
5.2 Saran	36
DAFTAR PUSTAKA	37
LAMPIRAN	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Struktur Organisasi PTPN I Regional 7.....	14
Gambar 4. 1 Flowchart Transaksi Pembayaran Vendor pada PT. Perkebunan Nusantara I Regional 7 Bandar Lampung	21
Gambar 4. 2 (Lanjutan) Flowchart Transaksi Pembayaran Vendor pada PT. Perkebunan Nusantara I Regional 7 Bandar Lampung.....	22
Gambar 4. 3 Tampilan Awal SAP	24
Gambar 4. 4 Tampilan Login SAP	24
Gambar 4. 5 Tampilan Menu Awal SAP.....	25
Gambar 4. 6 Menu T-Code OF-53	26
Gambar 4. 7 Menu T-Code OF-53	26
Gambar 4. 8 Menu T-Code OF-53	27
Gambar 4. 9 Menu T-Code OF-53	27
Gambar 4. 10 Menu T-Code OF-53	28
Gambar 4. 11 Menu T-Code OF-53	28
Gambar 4. 12 Menu T-Code OF-53	29
Gambar 4. 13 Menu T-Code OF-53	29
Gambar 4. 14 Menu T-Code OF-53	30
Gambar 4. 15 Menu T-Code OF-53	30
Gambar 4. 16 Menu T-Code OF-53	31
Gambar 4. 17 Menu T-Code OF-53	31
Gambar 4. 18 Menu T-Code OF-53	32
Gambar 4. 19 T-Code ZPTPNHLFI0017A	33
Gambar 4. 20 T-Code ZPTPNHLFI0017A	33
Gambar 4. 21 T-Code ZPTPNHLFI0017A	34
Gambar 4. 22 T-Code ZPTPNHLFI0017A	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumen Terkait Prosedur Transaksi Pembayaran Vendor.....	38
Lampiran 2 Foto Kegiatan PKL	41
Lampiran 3 Foto Penarikan Mahasiswa PKL	42

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi saat ini, dunia usaha menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat dan perusahaan dituntut untuk memiliki strategi yang lebih efektif dan efisien agar dapat bertahan dan bersaing dengan perusahaan lain. Sejalan dengan semakin ketatnya persaingan, perkembangan ekonomi, dan teknologi, peran sistem informasi dalam menunjang kegiatan bisnis perusahaan sangatlah penting. Perkembangan sistem informasi dalam kehidupan bisnis dan perusahaan saat ini mengalami kemajuan yang pesat sehingga dapat memudahkan dalam pelaksanaan proses bisnis (Qomariyah et al., 2015)

Perusahaan yang baik adalah perusahaan yang mampu beradaptasi dengan perkembangan saat ini dan mengetahui cara mengimplementasikan pengembangan teknologi dalam proses bisnisnya. Pemanfaatan teknologi sistem informasi telah banyak diterapkan pada perusahaan dimana perusahaan mempunyai kegiatan operasional di berbagai bidang salah satunya adalah bidang keuangan. Bidang keuangan memegang peranan yang sangat penting karena merupakan salah satu hal terpenting dalam suatu perusahaan yang harus dijaga dan dikelola dengan baik. Dengan pengelolaan keuangan yang baik maka perusahaan dapat menjalankan operasionalnya dengan lancar. (Morawi et al., 2022)

PT. Perkebunan Nusantara I Regional 7 merupakan salah satu perusahaan BUMN yang bergerak di bidang perkebunan karet, kelapa sawit, tebu, dan teh. Dalam menunjang kinerjanya supaya dapat berjalan dengan baik, maka bagian akuntansi keuangan tepatnya di Sub Bagian Kas dan Bank. Kas dan Bank merupakan Sub Bagian yang bertugas memastikan pelaksanaan operasional kegiatan Kas dan Bank berjalan secara efektif dan efisien melalui monitoring *cash flow* dan pengendalian biaya guna mendukung pencapaian sasaran perusahaan sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP)

PT. Perkebunan Nusantara I Regional 7. Salah satu proses transaksi bisnis yang dilakukan perusahaan tepatnya pada bagian keuangan ialah transaksi pembayaran atas tagihan (*invoice*) terhadap vendor. Invoice merupakan dokumen tertulis yang di dalamnya berisi surat penagihan pembayaran yang diajukan kepada pembeli. Sedangkan vendor menyediakan barang atau jasa yang telah disepakati kepada perusahaan atau pihak ketiga sesuai dengan ketentuan kontrak atau kesepakatan yang dibuat.

PT. Perkebunan Nusantara I Regional 7 melakukan kerja sama dengan pihak ketiga (vendor) untuk menunjang kegiatan operasionalnya. Hal ini dikarenakan perusahaan membutuhkan hubungan timbal balik dengan vendor untuk memenuhi kebutuhannya dan mengembangkan langkah-langkah yang lebih baik untuk memenuhi segala kebutuhan perusahaan. Dalam memudahkan aktivitas tersebut PT. Perkebunan Nusantara I Regional 7 tepatnya pada bagian subbag kas dan bank menggunakan *System Application and Product in Data Processing* (SAP). SAP yang mengimplementasikan konsep Enterprise Resources Planning (ERP), yaitu produk perangkat lunak atau software yang berguna untuk membantu perusahaan merencanakan dan melakukan berbagai aktivitas sehari-hari

Dengan menggunakan SAP tagihan pembayaran vendor terkomputerisasi, semua hal yang berhubungan dengan tagihan vendor dapat ditangani dengan menggunakan komputer dimana fungsi SAP sendiri yaitu sebagai data tagihan pembayaran sesuai input invoice tagihan yang diperoleh. Sehingga keberadaan SAP sebagai salah satu bagian dari sistem informasi akuntansi di PT. Perkebunan Nusantara I Regional 7 Bandar Lampung karena berbagai aktivitas perusahaan terdokumentasi dan tercatat dalam sistem tersebut, termasuk aktivitas bagian keuangan perusahaan yaitu transaksi pembayaran atas tagihan (*invoice*) dari vendor.

Di dalam SAP terdiri dari sejumlah modul atau aplikasi yang mempunyai kemampuan mendukung semua transaksi yang perlu dilakukan suatu perusahaan dan tiap aplikasi bekerja secara berkaitan satu dengan yang lainnya. Modul yang digunakan dalam SAP berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan masing-masing perusahaan. Penggunaan *System Application and Product in Data Processing* (SAP) diharapkan dapat meningkatkan produktivitas atas kinerja pegawai dan

mempercepat proses kegiatan pencatatan transaksi pembayaran vendor. Sehingga pencatatan transaksi pembayaran vendor yang dulunya dikerjakan secara manual kini dapat dikerjakan secara otomatis. Berdasarkan pemaparan tersebut penulis tertarik mengambil judul **“PROSEDUR TRANSAKSI PEMBAYARAN VENDOR MENGGUNAKAN *SYSTEM APPLICATION AND PRODUCT IN DATA PROCESSING (SAP)* PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA I REGIONAL 7 BANDAR LAMPUNG”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Prosedur Transaksi Pembayaran Vendor pada PT. Perkebunan Nusantara I Regional 7 Bandar Lampung?
2. Bagaimana Prosedur Penginputan Transaksi Pembayaran Vendor menggunakan *System Application And Product In Data Processing (SAP)* Pada PT. Perkebunan Nusantara I Regional 7 Bandar Lampung?

1.3 Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka, penulisan ini bertujuan untuk :

1. Untuk Mengetahui Prosedur Transaksi Pembayaran Vendor pada PT. Perkebunan Nusantara I Regional 7 Bandar Lampung?
2. Untuk Mengetahui Prosedur Penginputan Transaksi Pembayaran Vendor menggunakan *System Application And Product In Data Processing (SAP)* Pada PT. Perkebunan Nusantara I Regional 7 Bandar Lampung?

1.4 Manfaat Penulisan

Melalui penyusunan Tugas Akhir ini, Penulis berharap laporan akhir ini dapat memberikan kegunaan atau manfaat untuk berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung antara lain:

1. Bagi Penulis

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini, manfaat yang dapat diperoleh bagi penulis yaitu penulis dapat memahami bagaimana prosedur Penginputan Transaksi Pembayaran Vendor menggunakan *System Application And Product In Data Processing* (SAP) Pada PT. Perkebunan Nusantara I Regional 7 Bandar Lampung dan Tugas Akhir ini sebagai pemenuh salah satu syarat ujian sidang pada Program Studi Akuntansi Program Diploma III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

2. Bagi Perusahaan

Untuk masukan yang dapat digunakan dalam menyempurnakan prosedur transaksi pembayaran vendor menggunakan *System Application And Product In Data Processing* (SAP) Pada PT. Perkebunan Nusantara I Regional 7 Bandar Lampung.

3. Bagi Pihak Lain

Dapat menjadikan Tugas Akhir ini sebagai bahan penambah referensi dan wawasan terkait pengetahuan yang telah dijabarkan oleh penulis yaitu mengenai Prosedur Transaksi Pembayaran Vendor menggunakan *System Application And Product In Data Processing* (SAP) Pada PT. Perkebunan Nusantara I Regional 7 Bandar Lampung.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Prosedur

Prosedur berasal dari Bahasa Inggris (*procedure*) yang memiliki arti tata cara, langkah-langkah atau tahapan. Prosedur merupakan serangkaian urutan aktivitas yang dilakukan secara berulang dengan cara yang sama dengan melibatkan beberapa orang dalam satu departemen atau lebih (Wijaya & Irawan, 2018). Setiap organisasi dalam bentuk dan jenis apapun pasti membutuhkan sebuah panduan kerja dalam melaksanakan tugas dan fungsi elemen yang ada dalam organisasi. Hal tersebut dikarenakan panduan digunakan sebagai acuan atau pedoman dalam melaksanakan tugas supaya tidak berjalan timpang dan organisasi dapat mencapai target yang telah ditetapkan sebelumnya. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa prosedur adalah panduan yang berisi serangkaian kegiatan yang dilakukan secara berulang dalam satu departemen atau lebih yang melibatkan beberapa orang guna menjamin penanganan yang seragam atas kegiatan yang dilakukan tersebut (Rosada et al., 2019)

2.2 System *Application And Product In Data Processing* (SAP)

2.2.1 Pengertian *System Application And Product In Data Processing* (SAP)

Systems Applications and Product in Data Processing (SAP) merupakan software ERP yang diciptakan oleh perusahaan SAP AG di Walldorf, Jerman. SAP AG (*System, Andwendugen, Und Produkte In Der Datenverarbeitung*, yang jika diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris menjadi *System, Application, And Product In Data Processing*) yang kini bernama SAP SE (*Software Enterprise*) didirikan pada tahun 1972 oleh lima mantan karyawan IBM diantaranya adalah Dietmar Hopp, Claus Wel lenreuther, Hasso Plattner, Kluas Tsehira, dan Hans-Werner Hector pada tahun 1972 di Jerman (Angelina Layongan et al., 2022).

Sistem SAP atau SAP adalah sebuah perangkat lunak yang berbasis ERP (*Enterprise Resources Planning*) yang digunakan untuk menjalankan manajemen aktivitas harian dari sebuah organisasi atau perusahaan, tujuan dari sistem ini ialah untuk menangani data perusahaan secara *real time* membuat semua aktivitas manajemen, pemantauan dan pengolahan informasi menjadi jauh lebih efektif dan efisien dari sebelumnya. Pengelolaan data secara terpusat dapat menjadi solusi dalam mempersingkat waktu sehingga data dapat diolah secara *real time*. Pengelolaan data dan informasi akan lebih baik jika dilakukan secara terpusat sehingga dapat diakses oleh divisi lain dengan mudah (Qibran One et al., 2018)

2.2.2 Keunggulan SAP

SAP merupakan perangkat lunak ERP yang memiliki beberapa modul yang terintegrasi untuk menunjang operasional suatu perusahaan (Harits Imam, 2020) diantaranya :

- *Sales and Distribution*
Modul ini memiliki fungsi untuk meningkatkan efisiensi dalam aktivitas yang menyangkut urusan penjualan dan juga distribusi. Fungsi yang dicakup antara lain yaitu *prospect & customer management, sales order management, configuration management, distribution, export control, shipping and transportation management, billing, invoicing, dan rebate processing*
- *Material Management*
Modul ini berfungsi untuk memaksimalkan dalam proses pembelian dan juga pengelolaan inventaris gudang pada perusahaan.
- *Production Planning*
Modul ini berfungsi untuk mengawasi kegiatan rencana produksi dari perusahaan.
- *Quality Management*
Pada kegiatan logistic perusahaan, modul ini berfungsi untuk membantu melakukan pengecekan terhadap kualitas barang hasil produksi.
- *Plant Maintenance*
Modul ini berfungsi membantu perusahaan untuk membuat perencanaan perawatan produk dan jasa dari perusahaan tersebut.

- *Human Resources*

Pada sebuah perusahaan, modul ini dapat membantu mengintegrasikan semua aktivitas yang dimana berhubungan dengan kebutuhan pegawai seperti aplikasi pendaftaran, administrasi pegawai, manajemen waktu, hingga proses pembayaran gaji setiap bulannya.

- *Finance & Controlling*

Modul ini meliputi semua kegiatan keuangan perusahaan, semua data keluar dan masuk keuangan akan diperiksa dilaporkan secara langsung dan otomatis sehingga kegiatan monitoring di perusahaan menjadi lebih mudah.

2.2.3 Manfaat *System Application And Product In Data Processing* (SAP)

Sistem SAP sendiri mempunyai tiga manfaat dasar dengan penerapannya sebagai sistem manajemen perusahaan (Harits Imam, 2020), yaitu :

- Meningkatkan kecepatan bisnis perusahaan karena dengan SAP, respons terhadap perubahan pasar dapat dengan cepat diketahui. Hal ini tentu sangat penting mengingat setiap pengambilan keputusan penting membutuhkan data yang akurat sebagai pedomannya.
- Meningkatkan konsistensi pada setiap aktivitas bisnis yang berjalan. Sistem SAP dapat memantau apakah SOP (Standar Operasional Perusahaan) sudah dijalankan dengan baik atau belum. Selain itu, SAP juga dapat mengurangi kesalahan produksi yang diakibatkan oleh *Human Error*.
- Meningkatkan kualitas bisnis dengan meningkatkan kualitas informasi yang didapatkan dari pasar. SAP dapat menyajikan suatu informasi secara *real time* karena terintegrasinya data sehingga keakuratannya tidak diragukan lagi.

2.3 Sistem Pembayaran

2.3.1 Pengertian Sistem pembayaran

Sistem pembayaran merupakan suatu sistem yang mencakup seperangkat aturan, lembaga, dan mekanisme yang digunakan untuk melakukan transfer dana untuk memenuhi kewajiban yang timbul dari kegiatan ekonomi. Sistem pembayaran muncul bersamaan dengan konsep “uang” sebagai alat pembayaran atau perantara barang, jasa, dan transaksi keuangan. Menurut Bank Indonesia, pengertian sistem

pembayaran adalah kegiatan pemindahan dana dari suatu pihak ke pihak lain yang merupakan suatu sistem yang mencakup berbagai komponen sistem pembayaran seperti jenis alat pembayaran, kliring, dan setelmen. Dalam praktiknya, sistem pembayaran mungkin tidak hanya melibatkan penyedia jasa pendukung sistem pembayaran, seperti bank dan lembaga keuangan, namun juga individu.

2.3.2 Instrumen Sistem Pembayaran

Perbedaan mendasar terletak pada instrumen yang digunakan. Secara garis besar sistem pembayaran dibagi menjadi dua yaitu sistem pembayaran tunai dan sistem pembayaran non-tunai.

1. Sistem pembayaran tunai

Pada sistem pembayaran tunai, dimana instrumen pembayaran dilakukan menggunakan uang kartal (uang kertas dan logam) sebagai alat pembayarannya.

2. Sistem pembayaran non-tunai

Sedangkan untuk sistem pembayaran non-tunai, instrumen yang digunakan berupa Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK), cek, bilyet giro, nota debit, maupun uang elektronik (card based dan server based). Dimana cakupan sistem pembayaran non tunai dikelompokkan menjadi 2 jenis transaksi yaitu transaksi nilai besar (wholesale) dan transaksi ritel.

2.4 Invoice

Pada dasarnya *invoice* adalah suatu dokumen yang berfungsi sebagai bukti suatu transaksi dan memuat informasi seperti keterangan pembeli, barang dan jasa yang dibeli, harga dan jumlah total yang dibayarkan pembeli, serta apa yang diterima penjual. Jika transaksinya antar Pengusaha Kena Pajak (PKP), maka biasanya akan disebutkan besaran PPN yang harus dibayar oleh pembeli. Oleh karena itu, *invoice* pembayaran merupakan dokumen bukti transaksi sekaligus *invoice* pembayaran transaksi tersebut.

2.5 Vendor

Vendor merupakan suatu pihak yang dimana berperan sebagai penyedia bahan baku atau bahan mentah untuk memenuhi kebutuhan bisnis perusahaan lain. Keberadaan vendor ini penting untuk menjamin berjalannya proses rantai pasokan pada

perusahaan. Menurut (Afifah & Setyantoro, 2021) vendor adalah suatu lembaga badan usaha atau perusahaan yang menyediakan suatu barang dan jasa dalam skala besar yang dibutuhkan oleh perusahaan lain untuk meningkatkan kinerja perusahaan tersebut.

2.5.1 Jenis-jenis Vendor

Vendor biasanya dibedakan menjadi dua jenis, yaitu jenis vendor yang menyediakan produk atau barang dan jenis vendor yang menyediakan jasa. Adapun vendor khusus yang hanya menyediakan produk dalam bentuk bahan mentah atau bahan baku, bahan setengah jadi, dan bahan pendukung. Kemudian juga terdapat vendor yang khusus menyediakan produk berupa jasa. Berikut adalah penjelasan lengkapnya mengenai jenis vendor.

1. Vendor Penyedia Barang

Vendor yang bergerak di bidang penyedia barang merupakan sebuah lembaga maupun perorangan yang menyediakan atau menjual produk barang untuk sebuah perusahaan guna mendukung kegiatan produksi perusahaan terkait. Contohnya ketika sebuah perusahaan penghasil tebu membutuhkan mesin yang dapat menggiling tebu, maka otomatis pabrik tersebut akan mencari vendor atau perusahaan yang bisa menyediakan mesin tersebut.

2. Vendor Penyedia Jasa

Vendor yang khusus menyediakan produk berupa jasa adalah suatu bentuk lembaga maupun perorangan yang menyediakan jasa keahlian kepada perusahaan lain yang sedang memerlukannya. Contohnya jika ada perusahaan yang membutuhkan jasa angkutan untuk bertugas mengirimkan barang hasil produksi perusahaan tersebut kepada perusahaan retail yang sudah bekerjasama dengan mereka. Maka secara otomatis perusahaan tersebut akan membutuhkan perusahaan vendor yang bergerak di bidang pengiriman barang atau ekspedisi

BAB III

METODE PENYELESAIAN LAPORAN AKHIR

3.1 Desain Penulisan Tugas Akhir

Desain penulisan ini bersifat deskriptif dan kualitatif, yaitu suatu penulisan yang dilakukan dengan tujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif untuk mendapatkan jawaban atas rumusan masalah dari penulisan pada saat praktik kerja lapangan telah dilaksanakan dan dikaitkan dengan teori – teori yang telah dipelajari sebelumnya.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penulisan ini sangat berhubungan dengan jenis data yang diambil. Data yang dipakai diharapkan sesuai dengan permasalahan yang dihadapi sehingga mampu menyelesaikan permasalahan penulisan.

Sumber data yang digunakan :

1. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung atau sumber data yang akurat. Data ini didapat dari PT. Perkebunan Nusantara I Regional 7 Bandar Lampung.
2. Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui studi kepustakaan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Dalam hal ini berupa buku atau studi pustaka. Data ini untuk melengkapi data pokok yang didapat dari PT. Perkebunan Nusantara I Regional 7 Bandar Lampung.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam penulisan ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah :

1. Studi Kepustakaan
Studi kepustakaan digunakan untuk mendapatkan data sekunder yang bersumber dari dokumen – dokumen yang ada pada PT. Perkebunan Nusantara I Regional 7 Bandar Lampung dan buku – buku yang erat hubungannya dengan judul penulisan.

2. Teknik yang digunakan dalam Penulisan Laporan

a) Wawancara

Teknik data yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada narasumber. Dalam wawancara, terdapat uraian penulisan yang disajikan dalam bentuk daftar pertanyaan. Dalam hal ini penulis memberikan beberapa pertanyaan langsung kepada pengurus pada PT. Perkebunan Nusantara I Regional 7 Bandar Lampung terkait transaksi pembayaran vendor dalam perusahaan tersebut menyangkut tentang alur tagihan invoice dan penginputan tagihan pembayaran vendor ke dalam sistem SAP yang dilakukan oleh PT. Perkebunan Nusantara I Regional 7 Bandar Lampung.

b) Observasi

Teknik data yang dilakukan dengan cara yang ingin diteliti atau melalui eksperimen (percobaan). Cara efektif menggunakan metode observasi yaitu mengumpulkan data dengan cara pengamatan langsung ke lokasi.

c) Dokumentasi

Dalam hal ini penulis beserta kelompok Praktik Kerja Lapangan (PKL) mengumpulkan data-data, bukti-bukti, serta catatan yang dimiliki oleh PT. Perkebunan Nusantara I Regional 7 Bandar Lampung terkait beberapa usaha yang dijalankan. Bukti yang ada berupa bukti transaksi pembayaran vendor atau invoice serta profil organisasi.

3.4 Objek Kerja Praktik

3.4.1 Lokasi dan Waktu Kerja Praktik

1. Lokasi Kerja Praktik

Lokasi kerja praktik dilakukan di PT. Perkebunan Nusantara I Regional 7 Bandar Lampung, tepatnya yang beralamat di Jalan Teuku Umar No. 300, Kedaton, Kota Bandar Lampung, Lampung.

2. Waktu Kerja Praktik

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilakukan secara langsung (tatap muka) dimulai dari tanggal 09 Januari s.d. 29 Februari 2024.

3.4.2 Gambaran Umum PT. Perkebunan Nusantara I Regional 7

1. Sejarah Singkat PTPN 1 Regional 7

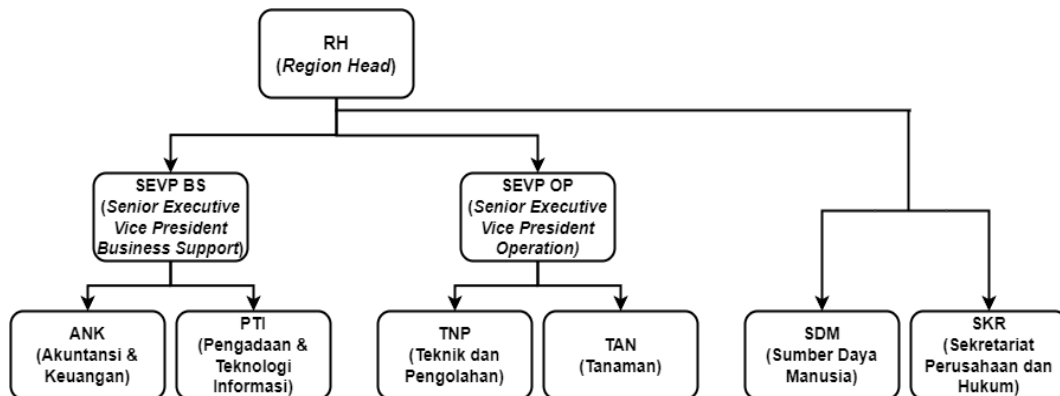
PT. Perkebunan Nusantara didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah No.12 Tahun 1996, yang merupakan konsolidasi dari PT. Perkebunan X (Persero) di Provinsi Lampung dan Sumatera Selatan, PT. Perkebunan XXXI (Persero) Provinsi Lampung dan Sumatera Selatan, Proyek Pengembangan PT. Perkebunan XI (Persero) di Kabupaten Lahat Provinsi Sumatera Selatan, dan Proyek Pengembangan PT. Perkebunan XXIII (Persero) di Provinsi Bengkulu seperti yang dinyatakan dalam akta pendirian yang dibuat di hadapan Notaris Harun Kamil, S.H., No. 40 tanggal 11 Maret 1996 dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-8335.HT.01.01.TH.96 tanggal 8 Agustus 1996 dan telah diumumkan dalam tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 80 tanggal 4 Oktober 1996 (PTPN 7, 2023b).

Pada tahun 2014 berdasarkan PP Nomor 72 Tahun 2014 tanggal 17 September 2014, tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT. Perkebunan Nusantara III maka PT. Perkebunan Nusantara VII (Persero) yang semula merupakan BUMN Perkebunan telah beralih menjadi PT. Perkebunan Nusantara VII yang tunduk sepenuhnya pada UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Anggaran Dasar perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan Anggaran Dasar perusahaan terakhir adalah mengenai Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT. Perkebunan Nusantara VII No:S-433/MBU/06/2019 ; No:DSPN/KPPS/33/VI/2019 tentang Perubahan Jenis Saham dan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT. Perkebunan Nusantara VII yang telah dituangkan melalui Notaris Nanda Fauz Iwan dalam Akta Notaris No:16 tanggal 25 Juli 2019. Perubahan tersebut telah disahkan dan diserahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU-0056472.AH.01.02.2019 tanggal 23 Agustus

2019 Saat ini, wilayah kerja Perseroan meliputi 3 (tiga) Provinsi yang terdiri atas 2 Kantor Perwakilan, 9 Unit di Provinsi Lampung, 12 Unit di Provinsi Sumatera Selatan, dan 3 Unit di Provinsi Bengkulu. Sejak awal, Perseroan didirikan untuk ambil bagian dalam melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dan Program Pemerintah di bidang ekonomi dan Pembangunan Nasional pada umumnya serta sub-sektor perkebunan pada khususnya. Ini semua bertujuan untuk menjalankan usaha di bidang agribisnis dan agroindustri, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perseroan untuk menghasilkan barang dan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan keuntungan dalam rangka meningkatkan nilai Perseroan melalui prinsip-prinsip Perseroan Terbatas (PTPN 7, 2023a).

Sejak 1 Desember 2023, PTPN I Regional 7 (dahulu PTPN VII) resmi menjadi bagian dari *Subholding Supporting Co* di bawah Holding Perkebunan Nusantara PTPN III (Persero). *Subholding* yang mengurus rupa-rupa komoditas di luar gula dan kelapa sawit itu menggunakan PTPN I sebagai *surviving entity*. Pasca perubahan dari PTPN VII menjadi Unit Kerja *Sub Holding* PTPN I Regional 7, unsur pimpinan puncak terdiri atas satu *Region Head* dan dua *Senior Executive Vice President* (SEVP) dengan pengaturan fungsi baru dimana beberapa fungsi menjadi bagian *Manajemen Head Office* (HO) *Supporting Co* sehingga hal ini juga berpengaruh pada fungsi organisasi level kedua, yang semula sembilan Bagian dengan sembilan Kepala Bagian berkurang menjadi enam Bagian. Pengurangan jumlah Bagian ini secara otomatis menjadikan organisasi lebih ramping dan efektif.

2. Struktur Organisasi PTPN I Regional 7



Gambar 3. 1 Struktur Organisasi PTPN I Regional 7

Sumber PT. Perkebunan Nusantara 1 Regional 7 Bandar Lampung Tahun 2024

Job Description

1. Region Head & SEVP

- *Region Head*

Direksi bertugas mengkoordinasi pelaksanaan tugas para anggota direksi dan mengawasi secara umum serta melaksanakan kebijakan perusahaan dibidang produksi, pengolahan, tenaga manusia, keuangan dan pemasaran.

- *Senior Executive Vice President (SEVP)*

Senior Executive Vice President (SEVP) Operation bertugas mengkoordinasi bagian tanaman, bagian teknik pengolahan, bagian *operasional supporting* dan komersial, distrik, kebun dan unit serta mempersiapkan rancangan RKAP. *Senior Executive Vice President (SEVP) Business Support* bertugas mengkoordinir Bagian Akuntansi dan Keuangan, Bagian SDM, Bagian Pengadaan, Permasaran & Aset, Bagian Perencanaan & Keberlangsungan Usaha dan mempersiapkan rancangan RKAP pada bidang yang dikoordinir.

2. Bagian Sekretariat Perusahaan dan Hukum

Bagian Sekretariat Perusahaan bertugas mengadministrasikan dokumen perusahaan, membina hubungan baik antar lembaga, mengurus bagian

manajemen risiko, humas serta menyelesaikan permasalahan terkait hukum korporasi.

3. Bagian Teknik dan Pengolahan

Mengawasi dan memantau operasional dari perkebunan Karet, Kelapa Sawit, Tebu, dan Teh perusahaan yang berada di wilayah Pulau Sumatera.

4. Bagian Tanaman

Mengawasi dan memantau operasional dari perkebunan Karet, Kelapa Sawit, Tebu, dan Teh perusahaan yang berada di wilayah Pulau Sumatera.

5. Bagian Akuntansi & Keuangan.

Bagian Akuntansi & Keuangan bertugas Mengevaluasi draf penyusunan RKAP dan RKO bagian keuangan, menyetujui dan memenuhi uang kerja kebun/unit dengan cara *screening*. Pada bagian Akuntansi & Keuangan memiliki Subbagian yang mencakup diantaranya Subbagian Akuntansi bertugas melakukan pencatatan jurnal, Subbagian Pajak dan Verifikasi bertugas untuk memverifikasi kelengkapan dokumen terkait, dan Subbagian Keuangan bertugas melakukan pembayaran atas pengeluaran yang terjadi.

6. Bagian Pengadaan & Teknologi Informasi.

Bagian Pengadaan & Teknologi Informasi berfungsi dan memiliki tujuan untuk terlaksananya kegiatan operasional dan administrasi pengadaan barang dan jasa secara efektif dan efisien, seperti pengadaan barang untuk perusahaan berupa perangkat komputer, jaringan, hingga pengadaan server dan terciptanya solusi teknologi informasi untuk perusahaan dalam mendukung proses bisnis efisien dan proses bisnis berbasis IT

7. Bagian Sumber Daya Manusia.

Bagian Sumber Daya Manusia bertugas Mengevaluasi pelaksanaan proses assessment untuk tujuan rekrutmen, pemetaan, dan promosi, mengkoordinir dan memantau penyusunan program pelatihan berdasarkan kebutuhan bagi seluruh karyawan serta memantau pengelolaan knowledge.

3. Visi dan Misi PTPN I Regional 7 Bandar Lampung

Visi

“Menjadi perusahaan agribisnis yang tangguh dengan tata kelola yang baik”

Misi

- Menjalankan usaha perkebunan karet, kelapa sawit, teh dan tebu dengan menggunakan teknologi budidaya dan proses pengolahan yang efektif serta ramah lingkungan.
- Menghasilkan produksi bahan baku dan bahan jadi untuk industri yang bermutu tinggi untuk pasar domestik dan pasar ekspor.
- Mewujudkan daya saing produk yang dihasilkan melalui tata kelola usaha yang efektif guna menumbuhkembangkan perusahaan.
- Mengembangkan usaha industri yang terintegrasi dengan inti (karet, kelapa sawit, teh dan tebu) dengan menggunakan teknologi terbaru
- Melakukan pengembangan bisnis berdasarkan potensi sumber daya yang dimiliki perusahaan
- Memelihara keseimbangan kepentingan *stakeholder*, untuk menciptakan lingkungan bisnis yang kondusif.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan dari bab sebelumnya, mengenai prosedur transaksi pembayaran vendor menggunakan *System Application And Product In Data Processing* (SAP). Pada PT. Perkebunan Nusantara I Regional 7 Bandar Lampung, maka, penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. PT. Perkebunan Nusantara I Regional 7 Bandar Lampung terkait pembayaran vendor dari proses awal tagihan vendor sampai akhir prosedur pembayaran ini berjalan dengan baik oleh setiap bagian yang bertanggung jawab dimana bagian verifikasi melakukan pengecekan dokumen tagihan vendor, bagian akuntansi melakukan pencatatan jurnal, dan bagian keuangan melakukan pembayaran vendor kemudian setelah dibayar transaksi pembayaran vendor tersebut input menggunakan sistem komputerisasi yaitu SAP dengan menggunakan menu OF-53.
2. Untuk penggunaan SAP pada menu OF-53, penulis dapat menyimpulkan bahwa secara garis besar menu OF-53 digunakan untuk menginput transaksi pembayaran vendor di bagian keuangan pada PT. Perkebunan Nusantara I Regional 7. Menu OF-53 sangat membantu untuk memudahkan dalam melakukan penginputan pengeluaran bank untuk kegiatan operasional perusahaan, dengan sistem aplikasi SAP menggunakan menu OF-53 dapat lebih mudah mendata semua pengeluaran bank secara *realtime*. Namun dalam penggunaan aplikasi SAP tepatnya di menu OF-53 ada salah satu kendala atau masalah yang sering terjadi. Masalahnya adalah saat data berkas akan di input di menu OF-53 sering terjadi proses penginputan terhenti karena beberapa user menginput vendor yang sama, sehingga bagian saat mengisi *Document Number* dengan No SPP dan dilakukannya *process open item* maka salah satu user akan terhenti dan harus menunggu user lain selesai menginput dokumen tersebut.

Masalah yang terjadi tersebut akan sangat merugikan karena dapat menghambat proses penginputan pengeluaran bank untuk kegiatan operasional perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, saran yang dapat penulis berikan kepada perusahaan dalam mengatasi proses penginputan vendor yang sama saat penginputan oleh beberapa user, maka sebaiknya langkah yang dapat dilakukan adalah melakukan pembagian input vendor yang berbeda di setiap user supaya dalam proses penginputan sesama user tidak terhenti sehingga setiap user dapat melakukan penginputan masing-masing dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Harits, I. (2020). Perbandingan Sistem *Accurate* Dengan Sistem *Application And Product In Data Processing* (SAP) Dalam Pengelolaan Data Purchasing Di PT Dian Bahari Sejati (Doctoral Dissertation, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang).
- Layongan, C., Nangoi, G. N., & Kalalo, M. K. (2022). Pengaruh Kualitas Sistem dan Kualitas Informasi Software SAP terhadap Kepuasan Pengguna pada PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Kotamobagu. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum* (Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Hukum), 5(2), 309-322.
- Morawi, M. Y. (2022). Implementasi *System Application And Product In Data Processing* (SAP) Dalam Menunjang Proses Penagihan Pembayaran *Invoice* Pada PT Yokogawa Indonesia.
- Mulyadi (2016). *Sistem Akuntansi Edisi Empat*. Jakarta: Selemba Empat.
- Muzzekki, A. R. A. (2022). Prosedur Pembayaran Tagihan Pengadaan Metode Penunjukan Langsung PT KAI Daop 8 Surabaya. Universitas Hayam Wuruk Perbanas.
- One, K. Q., Ridwan, A. Y., & Alam, P. F. (2018). Perancangan Sistem Enterprise Resource Planning Modul Purchasing (mm-pur) Menggunakan Aplikasi Sap Dengan Metode Sap Activate Di Pt. Xyz. *eProceedings of Engineering*, 5(2).
- PTPN 7. (2023a). Sejarah Singkat PT. Perkebunan Nusantara VII. <https://www.ptpn7.com/>
- PTPN 7. (2023b). Sejarah Singkat PTPN 7. <https://www.ptpn7.com/>
- Qomariah, A. L. (2015). Penerapan System Application And Product (SAP) Pada Administrasi Kepegawaian Di PT KAI (Persero) DAOP 8 Surabaya. *Jurnal Penerapan System Application and Product*, 4-5.
- Wijaya, D., & Irawan, R. (2018). Prosedur Administrasi Penjualan Pada Usaha Jaya Teknik Jakarta Barat.